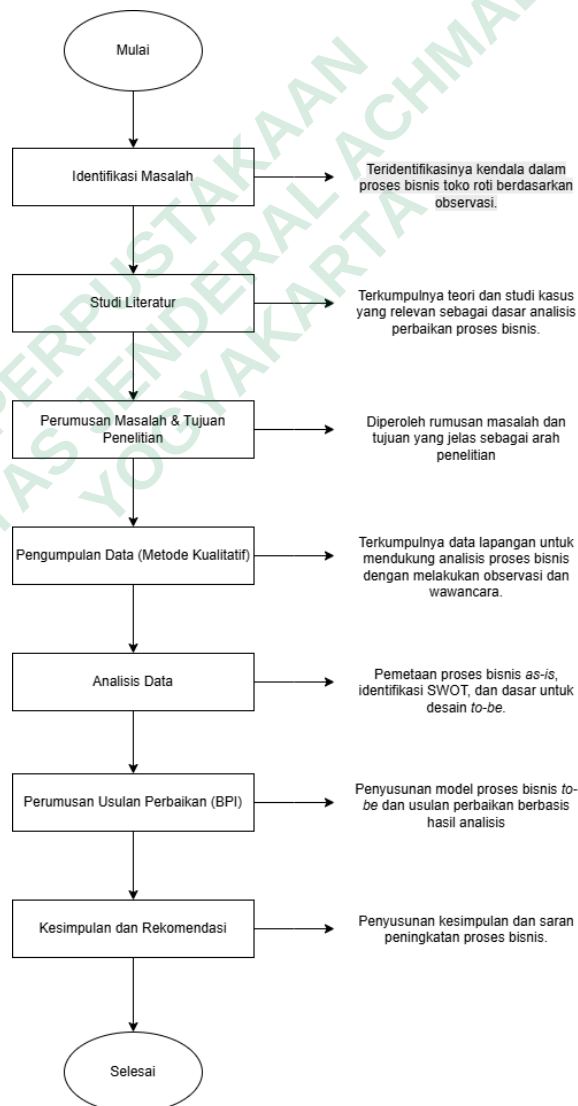


BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) untuk menganalisis dan meningkatkan proses bisnis pada toko roti. Metode BPI digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam alur bisnis yang ada, mengevaluasi efisiensi proses, serta merancang perbaikan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.

Berikut adalah alur penelitian dalam bentuk *flowchart*:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha Toko Roti Pak Joyo Roti Maryono. Dan mengidentifikasi kendala apa saja yang ada dalam proses bisnis saat ini.

2. Studi Literatur

Menelaah teori dan konsep *Business Process Improvement* (BPI) dengan merujuk pada jurnal-jurnal ilmiah dalam lima tahun terakhir. Selain itu, dilakukan kajian terhadap studi kasus yang relevan dengan proses bisnis toko roti, guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan mendukung analisis dalam penelitian ini.

3. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Merumuskan masalah berdasarkan hasil identifikasi, dan menentukan tujuan dari penelitian.

4. Pengumpulan Data (Metode Kualitatif)

Mengumpulkan data di lapangan melalui observasi langsung dan wawancara.

- a. Observasi Langsung

Mengamati secara langsung proses bisnis yang berlangsung di toko roti Pak Joyo Roti Maryono, termasuk tahapan produksi, manajemen persediaan, sistem penjualan, serta alur pelayanan kepada pelanggan. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan mengidentifikasi potensi perbaikan dalam proses bisnis.

- b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai tantangan, kendala, serta peluang perbaikan dalam operasional toko roti tersebut.

5. Analisis Data

Mengevaluasi kondisi bisnis saat ini (*as-is*), lalu mencari peluang perbaikan, dan membandingkan dengan proses perbaikan yang diusulkan (*to-be*).

Pada tahap analisis juga akan dilakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Toko Roti Pak Joyo Roti Maryono. Analisis ini menjadi dasar dalam merancang perbaikan proses bisnis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Analisis SWOT

6. Perumusan Usulan Perbaikan (BPI)

Merancang model proses bisnis baru yang lebih efisien dan memberikan usulan perbaikan, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

7. Kesimpulan dan Rekomendasi

Menyimpulkan temuan penelitian serta memberikan saran untuk meningkatkan proses bisnis

3.1 BAHAN DAN ALAT PENELITIAN

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Dokumentasi proses bisnis toko roti

Berupa catatan transaksi, prosedur operasional standar, dan data penjualan.

2. Referensi literatur

Buku, jurnal ilmiah, dan publikasi terkait metode BPI dan analisis proses bisnis.

3. Data observasi dan wawancara

Informasi yang diperoleh dari pemilik toko, karyawan terkait operasional bisnis.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Perangkat lunak pemodelan

Untuk membuat diagram *Business Process Model and Notation* (BPMN) dalam memetakan proses bisnis toko roti.

2. Komputer atau laptop

Untuk mengolah data dan membuat pemodelan proses bisnis.

3. Instrumen wawancara dan observasi

Berupa daftar pertanyaan untuk wawancara dan catatan lapangan saat observasi toko roti.

3.2 JALAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis dengan metode *Business Process Improvement* (BPI). Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Proses Bisnis yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini, dilakukan pemetaan terhadap proses bisnis toko roti untuk memahami alur kerja yang berjalan. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi:

- Observasi langsung terhadap operasional toko, mulai dari penerimaan pesanan, produksi, hingga distribusi produk kepada pelanggan.
- Wawancara dengan pemilik dan karyawan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang sering terjadi dalam alur kerja.
- Pemodelan awal proses bisnis menggunakan BPMN untuk menggambarkan setiap tahapan dalam operasional toko roti.

Hasil dari tahap ini adalah model BPMN yang menggambarkan kondisi proses bisnis sebelum dilakukan perbaikan.

2. Analisis Permasalahan

Setelah proses bisnis terdokumentasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis potensi permasalahan yang terjadi dalam proses bisnis. Analisis ini dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

- Mengevaluasi aktivitas untuk mengidentifikasi tahapan yang memerlukan perbaikan.
- Mengidentifikasi kendala yang sering muncul, seperti keterlambatan produksi, kesalahan pencatatan pesanan, atau hambatan dalam proses distribusi.
- Menganalisis pemanfaatan sumber daya untuk mengetahui apakah terdapat alokasi yang belum optimal.

Selain pendekatan di atas, analisis juga dilengkapi dengan metode SWOT untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi proses bisnis. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi perbaikan proses agar lebih efisien dan efektif.

3. Perancangan Perbaikan dengan BPI

Setelah tahap analisis dilakukan dan permasalahan dalam proses bisnis berhasil diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang perbaikan menggunakan pendekatan *Business Process Improvement* (BPI). Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menyusun alur proses bisnis yang lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan operasional toko roti.

Dalam proses ini, perbaikan dirancang berdasarkan temuan-temuan sebelumnya. Seluruh rancangan perbaikan dituangkan ke dalam bentuk model proses bisnis baru menggunakan *Business Process Model and Notation* (BPMN). Model BPMN ini menggambarkan proses bisnis yang telah disederhanakan dan dioptimalkan, sehingga diharapkan mampu mengatasi kendala yang sebelumnya terjadi.

4. Evaluasi Kualitatif Perbaikan

Setelah dilakukan perancangan proses bisnis yang baru, evaluasi dilakukan secara kualitatif untuk menilai efektivitas usulan perbaikan, melalui:

- Perbandingan antara model proses bisnis *as-is* dan *to-be* untuk melihat perbedaan tahapan dan alur kerja.
- Identifikasi potensi perbaikan, seperti pengurangan langkah, penyederhanaan proses, dan penghilangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah.
- Diskusi dan validasi informal dengan pemilik toko atau karyawan toko untuk memastikan bahwa usulan perbaikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi operasional.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Tahap terakhir meliputi penyusunan kesimpulan serta pemberian rekomendasi sesuai dengan temuan penelitian. Setelah penelitian ini selesai, diharapkan toko roti dapat mengoptimalkan proses bisnisnya agar lebih kompetitif dan efisien dalam operasionalnya.